

Pengaruh *Quick Ratio*, *Debt To Total Assets* dan *Fixed Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Siti Melani ^{1*}, Mia Laksmiwati ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia

*Penulis korespondensi : sitimelani24@gmail.com

Abstract, *This study aims to analyze the effect of Quick Ratio, Debt to Total Asset, and Fixed Asset Turnover on Return on Asset in chemical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. The research employed a quantitative approach using secondary data obtained from annual financial statements. The population consists of 12 companies, with 8 companies selected as the sample through purposive sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS software, along with classical assumption tests to ensure the validity of the model. The findings show that the Quick Ratio has no significant effect on Return on Asset, while Debt to Total Asset significantly affects Return on Asset. In contrast, Fixed Asset Turnover does not significantly affect Return on Asset. These results imply that capital structure through debt plays a more dominant role in influencing profitability, whereas liquidity and fixed asset efficiency do not consistently impact financial performance. This study is expected to provide insights for company management in making financial decisions, as well as guidance for investors in assessing firm performance. In addition, the research may serve as a reference for future studies by incorporating additional financial ratios or alternative profitability indicators.*

Keywords: *Debt to Total Asset, Fixed Asset Turnover, Indonesia Stock Exchange (IDX), Quick Ratio, Return on Asset*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rasio Cepat, Utang terhadap Total Aset, dan Perputaran Aset Tetap terhadap Pengembalian Aset pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Populasi terdiri dari 12 perusahaan, dengan 8 perusahaan dipilih sebagai sampel melalui purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS, beserta uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model. Temuan menunjukkan bahwa Rasio Cepat tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Aset, sedangkan Utang terhadap Total Aset berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Aset. Sebaliknya, Perputaran Aset Tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Aset. Hasil ini menyiratkan bahwa struktur modal melalui utang memainkan peran yang lebih dominan dalam memengaruhi profitabilitas, sedangkan likuiditas dan efisiensi aset tetap tidak secara konsisten memengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam membuat keputusan keuangan, serta panduan bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan rasio keuangan tambahan atau indikator profitabilitas alternatif.

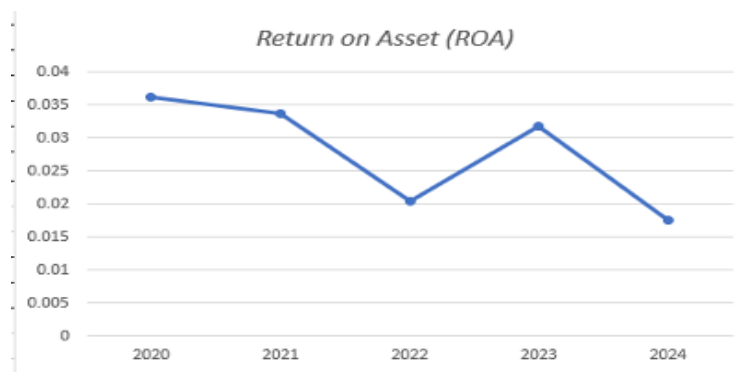
Kata Kunci: Bursa Efek Indonesia (BEI), Pengembalian Aset, Perputaran Aset Tetap, Rasio Cepat, Rasio Utang terhadap Total Aset

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis yang pesat menuntut setiap perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya secara optimal guna mencapai tujuan utamanya, yaitu memperoleh laba maksimal. Laba menjadi indikator utama dalam menilai sejauh mana kinerja perusahaan berjalan dengan baik. Di Indonesia, industri kimia merupakan salah satu sektor yang

mendapat perhatian besar dari pemerintah karena perannya yang signifikan terhadap kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2020, sektor ini mencatat pertumbuhan sebesar 9,39%. Meskipun demikian, data menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), jika dilihat dari *Return on Asset* (ROA), mengalami fluktuasi dan cenderung menurun sepanjang periode 2020 hingga 2024. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan laba bersih tidak selalu diikuti dengan efisiensi dalam pemanfaatan aset perusahaan.

Fenomena terkait *Return On Asset* pada sektor manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 - 2024 menunjukkan adanya fluktuasi. Hal ini terlihat jelas pada grafik gambar 1.1 di bawah ini :



Sumber: Laporan Keuangan

Gambar 1 Pertumbuhan *Return On Asset* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Berdasarkan data *Return on Asset* (ROA) pada Gambar 1.1, terlihat bahwa kinerja perusahaan kimia mengalami fluktuasi sepanjang periode 2020–2024, dengan kecenderungan menurun secara keseluruhan. Pada tahun 2020, ROA tercatat sekitar 3,6% dan turun menjadi 3,3% pada tahun 2021. Penurunan yang cukup signifikan terjadi di tahun 2022 hingga berada di kisaran 2,0%, kemudian sempat meningkat kembali pada tahun 2023 menjadi 3,1%. Namun, pada tahun 2024, ROA kembali merosot tajam hingga sekitar 1,7%. Pola ini memperlihatkan bahwa meskipun sempat mengalami perbaikan di beberapa tahun, efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba belum konsisten dan cenderung melemah dalam jangka panjang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kenaikan laba bersih tidak selalu berbanding lurus dengan efisiensi penggunaan aset. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ROA, seperti *Quick Ratio*, *Debt to Total Assets*, dan *Fixed Asset Turnover*, untuk menilai kinerja keuangan perusahaan kimia di Indonesia.

Berikut ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian (Dewi 2021) *Quick Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, menurut (Yolamandasari , Nasution and Koto 2023) *Quick Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan menurut (Panjaitan 2025) *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA. Dalam penelitian (Lumbantobing, et al. 2020) *Debt to Total Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, menurut (Supriatna 2021) *Debt to Total Asset* berpengaruh negatif terhadap ROA, menurut (Jurlinda, Alie and Veronica 2022) *Debt to Total Asset* tidak berpengaruh terhadap ROA. Dalam penelitian (Firmansyah and Syarifudin 2021) *Fixed Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap ROA, menurut penelitian (Sari and Rimawan 2023) *Fixed Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

2. KAJIAN TEORITIS

Landasan Teori

Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan bisa kasih informasi ke investor tentang kondisi dan kinerjanya. Kalau perusahaan punya performa bagus, biasanya mereka ngasih sinyal positif lewat laporan keuangan, supaya terlihat lebih unggul dibanding perusahaan lain.

Operasional Variabel

1. *Quick Ratio*

Quick Ratio adalah rasio keuangan yang dipakai untuk mengukur seberapa mampu perusahaan nutupin kewajiban jangka pendeknya, dengan menggunakan aset lancar yang gampang dicairkan seperti kas, surat berharga, dan piutang (Astuti, et al. 2021)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

Sumber: (Astuti, et al. 2021, 72)

2. *Debt to Total Assets*

Debt to Asset Ratio atau *Debt To Total Assets* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana total aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. (Seto, et al. 2023)

$$\text{Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: (Seto, et al. 2023, 47)

3. Fixed Asset Turnover

Fixed Asset Turnover merupakan rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan memakai aset tetapnya dalam menghasilkan penjualan (Sumardi and Suharyono 2020)

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}}$$

Sumber: (Sumardi and Suharyono 2020, 47)

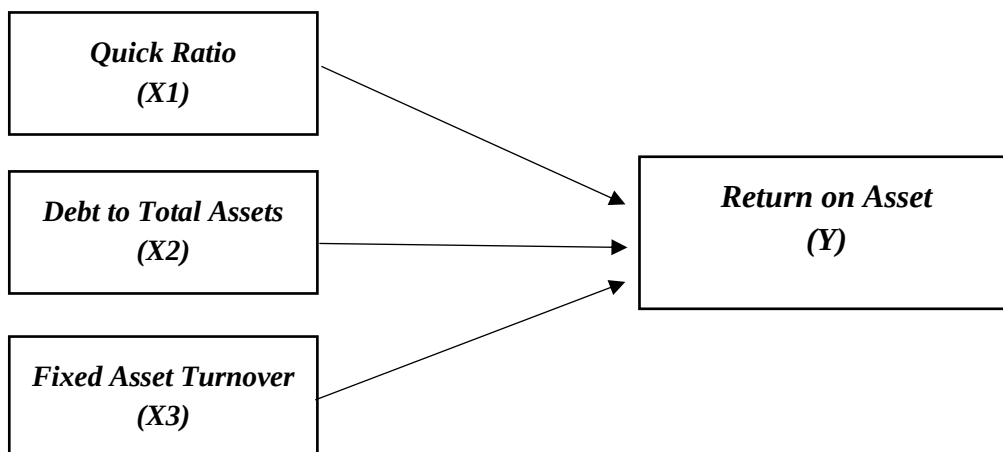
4. Return on Asset

Return On Asset merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki (Fitriana 2024)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: (Fitriana 2024, 47)

Kerangka Teoritis



Gambar 2. Kerangka Teoritis.

Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Quick Ratio terhadap Return On Asset

Hasil penelitian oleh (Yolamandasari, Nasution and Koto 2023) menunjukkan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Semakin besar nilai *Quick Ratio*, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

H1: Quick Ratio berpengaruh terhadap Return On Asse

2. Pengaruh *Debt to Total Asset* terhadap *Return On Asset*

Hasil penelitian oleh (Lumbantobing, et al. 2020) menunjukkan bahwa *Debt to Total Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai asetnya, yang dapat meningkatkan beban bunga dan risiko finansial.

H2: *Debt to Total Asset* berpengaruh terhadap *Return On Asset*

3. Pengaruh *Fixed Asset Turnover* terhadap *Return on Asset*

Hasil penelitian oleh (Sari and Rimawan 2023) menunjukkan bahwa *Fixed Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Semakin tinggi *Fixed Asset Turnover*, maka semakin efektif penggunaan aset tetap dalam operasional perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba.

H3: *Fixed Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset*

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024, berjumlah 12 perusahaan. Dalam penelitian ini, digunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2024
2. Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan di BEI periode 2020 -2024

Hasil penyesuaian dengan kriteria pemilihan sampel menunjukkan bahwa dari total 12 perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2020–2024, terdapat 8 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian melalui metode *purposive sampling*.

- a. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diuji dengan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi tidak hanya mengukur kekuatan hubungan antara beberapa variabel, tetapi juga menentukan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Model persamaan dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y \text{ ROA} = \beta_0 + \beta_1(QR) + \beta_2(DTA) + \beta_3(FAT) + e$$

b. Alat Analisis

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, dengan bantuan IBM *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 30 untuk menganalisis dan mengolah data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Data dalam penelitian ini diuji dengan uji asumsi klasik sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda sebagai syarat pengujian. Berikut adalah hasil dari uji asumsi klasik dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Nilai signifikan (Sig) *unstandardized residual* yang diperoleh adalah 0,200 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan (Sig) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi syarat normalitas atau layak dipakai dalam penelitian ini

Uji Multikolinearitas

Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk setiap variabel independen dalam pengolahan data ini lebih kecil dari 10, dan angka *Tolerance* dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,1. Maka dapat dikatakan bahwa antar variabel masing-masing tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji *Glejser* menunjukkan bahwa analisis regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, yang berarti tidak ada variabel independen yang secara signifikan mempengaruhi variabel dependen nilai *Unstandardized Residual*. Ini dikarenakan nilai probabilitas signifikansi yang berada di atas 0,05 atau 5%.

Uji Autokorelasi

Nilai *Durbin Watson* yang diperoleh adalah 1,779, yang terletak diantara $du < d < 4 - du$ yakni $1.6589 < 1.779 < 2.3411$ sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 1. Uji Koefisien Korelasi.

Correlations				
	QR	DTA	FAT	ROA
QR	1	-0.669**	-0.449**	0.427**
DTA	-0.669**	1	0.022	-0.613**
FAT	-0.449**	0.022	1	0.177
ROA	0.427**	-0.613**	0.177	1

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: *Output data SPSS 30*

Berdasarkan tabel 1. dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hubungan antara Quick Ratio (X1) dengan Return On Asset

Nilai signifikansi Quick Ratio adalah $0,006 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Quick Ratio terhadap Return On Asset.

2. Hubungan antara Debt to Total Asset (X2) dengan Return On Asset

Nilai signifikansi variabel Debt to Total Asset yaitu sebesar $0,001 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Debt to Total Asset terhadap Return On Asset.

3. Hubungan antara Fixed Asset Turnover (X3) dengan Return On Asset

Nilai signifikansi variabel Fixed Asset Turnover yaitu sebesar $0,275 > 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Fixed Asset Turnover terhadap Return On Asset.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.663	0.439	0.392	0.01774

Sumber: *Output data SPSS 30*

Berdasarkan tabel 2. *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan nilai 0,392 artinya sebesar atau sebesar 39,2%. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi *Return on Asset* (ROA) dapat dijelaskan oleh *Quick Ratio* (QR),

Debt to Total Asset (DTA), dan *Fixed Asset Turnover* (FAT) sebesar 39,2%. Sementara itu, sisanya sebesar 60,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti *Current Ratio*, rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh aset lancar yang dimiliki.

Analisis regresi linear berganda

Tabel 3. Analisis regresi linear berganda.

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	0.023	0.017		1.355	0.184
QR	0.002	0.002	0.273	1.318	0.196
DTA	-0.052	0.022	-0.437	-2.361	0.024
FAT	0.009	0.005	0.309	2.010	0.052

Keterangan: a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output data SPSS 30*

Berdasarkan tabel 3, dapat diartikan bahwa pengaruh antar variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) diinterpretasikan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 0.023 + 0.02 \text{ QR} - 0.052 \text{ DTA} + 0.09 \text{ FAT}$$

Hasil regresi berganda dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 0.023 menunjukkan bahwa apabila nilai *Quick Ratio*, *Debt to Total Asset*, dan *Fixed Asset Turnover* diasumsikan sama dengan nol, maka nilai *Return on Asset* sebesar 0.023.
2. Koefisien regresi variabel *Quick Ratio* sebesar 0.002 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Quick Ratio* sebesar 1 satuan akan meningkatkan *Return on Asset* sebesar 0.002 satuan.
3. Koefisien regresi variabel *Debt to Total Asset* sebesar – 0.052 menunjukan bahwa maka setiap peningkatan *Debt to Total Asset* sebesar 1 satuan akan menurunkan *Return on Asset* sebesar 0.052 satuan.
4. Koefisien regresi variabel *Fixed Asset Turnover* sebesar 0.009 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Fixed Asset Turnover* sebesar 1 satuan akan meningkatkan *Return on Asset* sebesar 1,081 satuan.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Uji F (Kelayakan Model).

ANOVA Table					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.009	3	.003	9.393	<.001

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FAT, DTA, QR

Sumber: *Output data SPSS 30*

Berdasarkan tabel 4 maka diperoleh hasil sebagai berikut: bahwa nilai sig 0.001 Ftabel (2.874) artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Model regresi layak digunakan.

Uji Koefisien Parsial (Uji t)

Tabel 5. Uji t.

Coefficients Table				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	B = .023	Beta = .273	t = 1.355
	QR	B = .002	Beta = .273	t = 1.318
	DTA	B = -.052	Beta = -.437	t = -2.361
	FAT	B = .009	Beta = .309	t = 2.010

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output data SPSS 30*

Berdasarkan tabel 5 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel QR (sig=0.196 dan thitung 1.318 Nilai sig (0.196>0.05) Nilai thitung (1.318 < 1.687) Artinya H0 diterima dan H1 ditolak sehingga dapat diartikan bahwa variabel *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*
2. Variabel DTA (sig=0.024 dan thitung -2.361 Nilai sig (0.024 < 1.687) Artinya H0 ditolak dan H2 diterima sehingga dapat diartikan bahwa variabel DTA berpengaruh signifikan terhadap ROA
3. Variabel FAT (sig=0.052 dan thitung 2.010 Nilai sig (0.052<0.05). Nilai thitung 2.010 > 1.687 Artinya H0 ditolak dan H3 diterima sehingga dapat diartikan bahwa variabel FAT berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Hal ini disebabkan selama periode penelitian tingkat *Quick Ratio* cenderung stabil sehingga tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return on Asset*. Artinya, penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh terhadap ROA. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi and Hutnaleontina 2021) yang menyatakan bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

2. Pengaruh *Debt to Total Asset* terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Total Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Artinya, penelitian ini sesuai dengan hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa *Debt to Total Asset* berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Semakin besar proporsi utang dalam total aset perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya menjadi menurun, hal ini disebabkan semakin tinggi utang maka beban bunga semakin tinggi sehingga mengurangi laba bersih. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Lumbantobing, et al. 2020) , yang menyatakan bahwa *Debt to Total Asset* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*.

3. Pengaruh *Fixed Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Fixed Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hal ini disebabkan selama periode penelitian tingkat *Fixed Asset Turnover* cenderung stabil sehingga tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return on Asset*. Artinya, penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa *Fixed Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Firmansyah and Syarifudin 2021) menyebutkan bahwa *Fixed Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset*.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di BEI hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan aset lancar seperti kas, surat berharga, dan piutang tidak cukup memengaruhi efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk

memperoleh keuntungan. *Debt to Total Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI artinya, semakin besar utang dibanding total aset, makin berpengaruh juga terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari asetnya *Fixed Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran aset tetap tidak selalu mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, Lenny Dermawan Sembiring, Supitriyani, Khairul Azwar, Dan Elly Susanti. 2021. "Analisis Laporan Keuangan." 72. Bandung: (Cv. Media Sains Indonesia).
- Dewi, Gusti Ayu Putu Puspita . 2021. "Pengaruh Quick Ratioidan Cash Ratioterhadap Return On Assetpada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ." Hita Akuntansi Dan Keuanganuniversitas Hindu Indonesiaedisioktober 2021.
- Firmansyah, Indra, Dan Muhammad Yusuf Syarifudin. 2021. "“Pengaruh Fixed Asset Turn Over Dan Current Ratio Terhadap Roa Pada Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019”." Land Journal P-Issn: 2715-9590.
- Fitriana, Aning. 2024. Analisis Laporan Keuangan. Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas: Cv. Malik Rizki Amanah.
- Jurlinda, Jurlinda, Juhaini Alie, Dan Meilin Veronica. 2022. "Pengaruhdebt To Asset Ratioidan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assetperusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Urnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnise-Issn 2745-7273vol. 3no. 1, Februari 2022.
- Lumbantobing, Ischak, Lod Sulivyo, Dede Nuary Sukmayuda, Dan Anggi Dinia Riski. 2020. "The Effect Of Debt To Asset Ratio And Debt To Equity Ratio On Return On Assets In Hotel, Restaurant, And Tourism Sub Sectors Listed On Indonesia Stock Exchange For The 2014-2018 Period." International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding.
- Panjaitan, Natasya Angel Elizabeth . 2025. "Pengaruh Rasio Likuiditas Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Kinerja Keuangan (Roa) Pada Pt. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk." Sintama: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen, Vol 5no 1` (2025).
- Sari, Indah Permata, Dan Muhamad Rimawan. 2023. "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Pt. Nippon Indosari Corpindo Tbk." Jurnal

- Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis Vol.1, No.4 Oktober 2023e-Issn: 2988-5035; P-Issn: 2988-5043, Hal 26-43.
- Seto, Agung Anggoro , Maria Lusiana Yulianti, Nurchayati, Ratih Kusumastuti, Nita Astuti, Hendra Galuh Febrianto, Paradisa Sukma, Et Al. 2023. Analisis Laporan Keuangan . Padang Sumatera Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Sumardi , Rebin, Dan Suharyono. 2020. “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.” 47. Pejaten, Pasar Minggu: Lpu-Unas, Jakarta.
- Supriatna, Endang. 2021. “Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Asuransi Bintang, Tbk Periode Tahun 2011-2020.” Jurnal Ekonomi Efektif, Vol. 4, No.1, Oktober 2021.
- Yolamandasari , Zafril Abdi Nasution , Dan Mhd Shafwan Koto . 2023. “Analisis Pengaruh Quick Ratio Terhadap Return On Asset Pada Cv. Parulian Sojuangon Panggabean Kabupaten Tapanuli Tengah.” Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi (Jurrie) Vol.3, No.1 April 2023 E-Issn: 2828-7495; P-Issn: 2828-7487, Hal 157-169.